

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan *self control* pada mahasiswa S1 di Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 200 responden mahasiswa yang ada di Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia tetapi hanya 175 responden yang data nya dapat digunakan karena 25 data lainnya memiliki data ekstrem. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan *software* SPSS 16.0.

Berikut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan :

1. Variabel *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *saving behaviour* mahasiswa S1 di 4 universitas di kota Padang. Hal ini menandakan bahwa responden pada penelitian ini memiliki tingkat *financial literacy* yang rendah.

2. Variabel pendidikan keuangan di keluarga tidak berpengaruh terhadap *saving behaviour* mahasiswa S1 di 4 universitas di kota Padang. Penyebabnya bisa dikatakan oleh beberapa faktor yaitu pertama, saat seorang anak tidak mendapatkan pendidikan keuangan yang baik dalam keluarga, maka anak akan cenderung tidak bisa mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan berdampak pada *saving behaviour*. Kedua, orang tua yang aktif bekerja lebih sulit untuk berkomunikasi kepada anaknya apalagi mengenai masalah keuangan.

3. Variabel teman sebaya tidak berpengaruh terhadap *saving behaviour*. Penyebab teman sebaya tidak berpengaruh pada *saving behaviour* diduga disebabkan oleh adanya sifat individual mahasiswa dalam hal manajemen keuangan, cenderung tertutup jika mengenai keuangan, dan cenderung melakukan hal-hal yang menyenangkan bersama sama seperti *hangout*, makan di *restaurant*, dan berbelanja sehingga individu cenderung menghabiskan uang mereka dibanding menyisihkan uang untuk di tabung.

4. Variabel *self control* memiliki pengaruh terhadap *saving behaviour*. Hal ini berarti semakin baik kontrol diri mahasiswa, maka semakin baik pula *saving behaviour*-nya. *Self control* perlu dimiliki oleh seseorang ketika dihadapkan pada situasi dimana harus menyimpan uangnya atau menghamburkan uang. Hal ini dipertegas oleh Nofsinger (2005) yang mengatakan bahwa seseorang yang mengontrol pengeluarannya dengan melawan keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uang secara berlebihan atau dengan kata lain membelanjakan uang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan, sehingga *self control* berhubungan dengan mengelola keuangan dan *saving behaviour*-nya secara lebih baik. Adanya *self control* dalam diri untuk membeli/ membelanjakan uang untuk barang-barang yang tidak dibutuhkan atau membeli barang diskon untuk menghemat uang pribadi. Selain itu *self control* yang ada pada diri individu bisa di picu oleh terbatasnya uang saku yang di dapat, karena individu tersebut mendapatkan uang saku dari orang tua sesuai dengan kebutuhan sehari-hari bukan sesuai keinginan individu.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada empat universitas saja, sebaiknya pengambilan sampel selanjutnya lebih bisa mewakili fakultas di masing-masing universitas.

2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *financial literacy*, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan *self control*. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi *saving behaviour* seperti tingkat pendidikan, pendapatan, jenis pekerjaan, dan lain-lain.

5.3 Implikasi Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi mahasiswa S1 di empat universitas di kota Padang.

1. Mahasiswa S1 di universitas Andalas, universitas Negeri Padang, universitas Bung hatta, Universitas Putra Indonesia memiliki *financial literacy* yang tinggi memiliki perencanaan dan target keuangan yang baik dan mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengatur keuangan pribadi dengan bijak.

2. Mahasiswa S1 di universitas Andalas, universitas Negeri Padang, universitas Bung hatta, Universitas Putra Indonesia yang memiliki pendidikan keuangan yang

baik membuat mahasiswa lebih kritis dan ikut terlibat untuk memahami isu-isu yang berkaitan di bidang keuangan dalam skala nasional maupun internasional.

3. Mahasiswa S1 di universitas Andalas, universitas Negeri Padang, universitas Bung hatta, Universitas Putra Indonesia yang memiliki teman sebaya yang memiliki tingkat *financial literacy* yang cukup tinggi akan membantu memberikan informasi terutama mengenai keuangan sehingga teman sebaya dapat bertukar informasi dan berfikir kritis mengenai keuangan. Selain itu, teman sebaya dapat memberikan saran yang baik mengenai keputusan mengenai keuangan dan lainnya.

4. Mahasiswa S1 di universitas Andalas, universitas Negeri Padang, universitas Bung hatta, Universitas Putra Indonesia yang memiliki *self control* yang tinggi tidak akan mudah tergoda dengan hal-hal yang merugikan terutama di bidang keuangan. Dengan *self control* yang tinggi mahasiswa dapat berfikir dengan baik mengenai apa yang dibutuhkan dan mana yang hanya keinginan semata.

5.4 Saran

1. Bagi pihak Universitas diperlukannya edukasi untuk mendorong mahasiswa agar memiliki *saving behaviour* yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan seminar mengenai pentingnya *saving behaviour* sejak dini. Karena masa kuliah merupakan waktu yang paling tepat untuk memberikan edukasi finansial kepada mahasiswa agar ke depannya memiliki *saving behaviour* yang baik dan mampu melakukan pengelolaan keuangan secara bijak.

2. Bagi mahasiswa diharapkan untuk tetap mempelajari segala hal yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat mengembangkan *saving behaviour* yang baik dan dapat di aplikasi kan ke dalam kehidupannya sehari hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi *saving behaviour*. Selain itu ruang lingkup dari penelitian diperluas lagi sehingga pengambilan sampel dapat lebih beragam dan bervariasi.

4. Bagi orang tua disarankan agar mengajarkan anak sejak dini untuk memiliki *saving behaviour* karena jika sejak dini telah ditanamkan *saving behaviour* kedepannya anak akan bisa mengatur keuangan pribadinya dan mengatur keuangan pribadinya dengan bijak.

5. Bagi pemerintah disarankan agar lebih sering mengadakan edukasi mengenai *saving behaviour* seperti pada siswa di sekolah dan pada mahasiswa lebih sering diadakan edukasi berupa seminar dan gerakan yang dapat memicu mahasiswa untuk memahami pentingnya *saving behaviour*.

